

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Content Creation merupakan kegiatan yang dilakukan oleh creator untuk membuat sebuah informasi dalam bentuk tulisan, gambar dan video. Selanjutnya konten yang sudah di produksi akan disebarluarkan dengan menggunakan berbagai media sosial yang sesuai dengan target audience dari masing-masing seperti *Instagram, facebook, twitter dan youtube*.

Profesi *content creator* pun memiliki posisi penting dalam bidang kerja kehumasan. Lebih-lebih saat ini berkembang tren berbagai perusahaan mengembangkan media digitalnya sendiri. Hubungan masyarakat adalah fungsi manajemen yang baik yang membangun dan mempertahankan hubungan yang baik antara organisasi dengan masyarakat. Bidang hubungan masyarakat merupakan bidang yang sangat luas dan berkaitan dengan beraneka ragam bidang lain seperti broadcasting, advertising, dan pengolahan event. Bidang kehumasan merupakan pekerjaan yang mengharuskan memiliki kemampuan untuk menjangkau publik dengan kepentingan untuk membangun citra dan reputasi yang baik bagi perusahaan, dengan hadirnya industri bergerak pada era digital bidang kehumasan sangat diuntungkan. Kemajuan teknologi seperti sekarang ini, membuat aktivitas kehumasan untuk melakukan pemanfaatan pada berbagai saluran komunikasi salah satunya adalah media sosial. Pengelolaan media sosial pada perusahaan dalam melakukan produksi dan pendistribusikan yang sesuai dengan target audience perusahaan.

Pekerjaan Content Creator mungkin terdengar mudah namun menjadi seorang content creator sangatlah sulit banyak sekali aspek untuk menjadi seorang content creator yang sukses salah satu adalah dengan rajin membaca informasi baru, rajin melatih kreatifitas, mampu membuat tulisan yang bagus, serta mampu untuk menentukan target audiens yang sesuai, mampu membuat konten yang original dan tidak melakukan plagiat terhadap karya orang lain, tak samapi disitu seorang content creator juga

harus mampu melakukan penilaian terhadap setiap konten yang sudah di produksi, selain itu juga harus mampu membuka jaringan dengan content creator lainnya, selain itu setiap konten yang di produksi harus menjadi solusi bagi audien selain itu harus memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap informasi baru selalu kepo dengan hal hal yang baru dan mampu untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang baru.

Kegiatan *Content Creator* adalah menyebarluaskan konten-konten yang sudah di produksi biasanya konten tersebut biasanya dibentuk dalam gambar, video dan tulisan bisa disesuaikan dengan kebutuhan. Konten yang sudah di buat nantinya akan di sebarluaskan dengan menggunakan beberapa platform seperti facebook, twitter, youtube, atau bisa menggunakan website untuk tulisan. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan berjalannya waktu seorang *content creator* harus memiliki kemampuan khusus. Sekarang zaman sudah berkembang banyak yang menggunakan Instagram dan *media social* untuk membuat *personal branding, product branding dan corporate branding*.

Mungkin banyak yang membandingkan dengan content writer namun pada kenyataan pekerjaan yang dilakukan oleh seorang content creator sangatlah luas dan beragam. Banyak yang menjadi focus seorang content creator mulai dari membuat gambar, mengambil video serta mampu melakukan kegiatan editing pada konten yang sudah dibuatnya. Tujuan yang nantinya dicapai oleh seorang content creator adalah setiap konten yang dibuat dapat membuat audiens teredukasi dan terhibur sehingga nantinya akan membantu untuk digunakan sebagai salau satu penjualan produk. Namun tujuan yang dicapai akan berbeda beda pada setiap perusahaan tergantung dengan tujuan dan target dari perusahaan.

Profesi Content Creator semakin populer di tengah tren berbagai perusahaan yang mendirikan medianya sendiri. Dengan memproduksi dan mendistribusikan konten yang menarik atas nama brand atau perusahaan, seroang content creator membantu aktifitas kehumusan perusahaan, untuk membantu pekerjaan sebagai seorang humas yang berkembang pada era digital harus memiliki beberapa kemampuan yang wajib dikuasai.

Pekerjaan ini menjadi sangat di gemari dan menjadi trend dikalangan remaja sehingga banyak sekali skill yang harus dimiliki oleh

seorang yang nantinya akan menjadi content creator adalah sebagai berikut :

1.Melek Berita

Skill yang paling dasar bagi seorang content crator adalah dengan mengikuti perkembangan berita terkait dengan isu atau hal apa yang di bicarakan oleh banyak masyarakat.

2.Menulis

Rajin untuk memproduksi konten berupa apa pun seperti menulis, tentu harus selalu konsistensi dengan apa yang dikerjakan.

3.Pelajari Pangsa Pasar

Pelajari setiap karakter yang akan menjadi target audience kalian seperti kesukaan, usia, gender dan pekerjaan

4.Buat Gaya Sendiri

Dengan semakin banyaknya yang menjadi seorang content creator maka buatlah gaya sendiri berbeda dengan yang sudah ada.

5..Menarik Perhatian

salah satu tanda bahwa kamu adalah seorang contentc creator berhasil adalah setiap konten yang kamu nbikin mendapatkan banyak perhatian dan juga menjadi bahan omongan di masyarakat.

Pekerjaan sebagai seorang content creator menjadi salah satu pekerjaan yang dikerjakan oleh praktikan pada media digital Kompress Universitas Pembangunan Jaya. Selain itu praktikan juga membantu Kompress dalam melakukan pembuatan management event, serta melakukan proses produksi video untuk youtube Kompress UPJ. Praktikan juga memiliki tanggng jawab untuk melakukan penulisan artikel dengan rubrik sebagai berikut: entertainment, travel, tutorial, serba lima, fashion beauty, event prodi dan kampus. Setiap melakukan pekerjaan praktikan memiliki kewajiban untuk membuat activity report yang setiap harinya akan dikumpulkan sebagai salah satu bukti telah menyelesaikan pekerjaan. Praktikan juga meliput kegiatan PRIMA 2021 sebagai salah satu materi berita.

3.1.1 Content Creator

Menurut Coach B *Content Creator* merupakan profesi yang membuat sebuah konten berupa gambar, video, suara ataupun

menggabungkan lebih dari satu materi. Konten-konten tersebut dibuat untuk memenuhi kebutuhan media terutama media digital seperti youtube, instagram, snapchat, twitter dan masih banyak lagi. *Content Creator* tidak hanya menampilkan suara dan gambar saja, namun juga mengubah sebagian konten yang bersifat informasi tulisan menjadi video. Kesimpulan berdasarkan uraian diatas *Content Creator* merupakan profesi yang bertugas membuat konten baik berupa gambar atau video dengan internet sebagai *platform*.

Saat memulai sebagai seorang *content creator* harus dimulai dengan hal yang kita senangi, jangan memulai dengan hal terpaksa menyukai nantinya akan berpengaruh terhadap penonton. Menjadi seorang *Content Creator* dimulai dengan membuat hal yang menjadi ciri khas kita, selain itu saat memulai sebagai seorang creator tidak dimulai dari alat yang mahal semuanya berawal dari alat yang sederhana seperti menggunakan kamera ponsel. Praktikan melakukan pekerjaan sebagai seorang *content creator* pada media Kompas Universitas Pembangunan Jaya. Dengan membuat beberapa konten yang wajib setiap harinya dua konten yaitu wekom dan factkom dengan ketentuan konten yang bersifat informatif.

Ada beberapa langkah untuk membangun karier sebagai seorang content creator :

1. .Memilih Konten yang Sesuai Passion

Tentu menjadi seorang creator hal yang utama harus disiapkan adalah konten apa yang ingin diberikan kepada khlayak. Banyak sekali jenis konten seperti masak, *gaming*, makanan, travel, *beauty*, dan masih banyak lagi. Dalam memilih sebuah konten harus yang sesuai dengan kesukaan karena konten yang sesuai dengan passion akan membuat banyak inspirasi untuk yang melihat.

2. .Karya Originalitas

Memulai sebagai seorang creator dengan jumlah followers dan subscribers yang sedikit, pastikan karya yang dibuat karya yang original. Intinya cari pembeda dari creator yang sudah ada banyak di luaran sana.

3. .Up to date

Seorang creator harus update dengan perkembangan zaman baik dalam dunia teknologi, trend makanan, destinasi yang sedang ramai dikunjungi. Selalu memberikan informasi yang up to date dan kekinian dengan sendirian akan menambah followers dan subscribers .

Selain Langkah diatas tentu harus menambahkan kemampuan juga yang harus dimiliki oleh seorang content creator:

1. Kelancaran

Seorang content creator harus mampu membuat berbagai macam ide, menemukan ide adalah hal yang paling penting

2. Penyusunan Informasi

Setiap informasi harus di susun berdasarkan dengan aturan yang bersifat tertentu dengan aturan yang sudah di sepakati

3. Kemampuan Visualisasi

Sebagai seorang content creator harus mampu untuk bisa membayangkan bagaimana setiap ide ide yang sudah di pikirkan dapat di implemetasikan

4. Orisinalitas

Bukan hanya ide yang cemerlang namun harus ide yang terkadang out of the box sehingga bisa memecahkan masalah

Content Writer seorang penulis yang profesional yang bertugas produksi tulisan yang menarik pada media *online*. Konten ini dapat berupa tulisan, *blog*, atau pun caption pada sosial media dan media berbasis online lainnya. Tanggung jawab seorang *content writer* tidak hanya pada tulisan namun juga memastikan semua gambar dan data selaras dengan topik yang diangkat. Content Writer selalu dituntut untuk berfikir kreatif dengan menulis konten yang disukai oleh banyak pembaca serta menulis sesuai dengan target audience. Praktikan melakukan pekerjaan sebagai content writer untuk media Kompas dengan melakukan produksi artikel dengan berdasarkan rubrik yang sudah ditentukan oleh kepala redaksi. Setiap minggunya praktikan wajib menghasilkan dua artikel dengan rubrik yang berbeda.

Jenis -Jenis Content Writer:

- 1) SEO

Bidang ini dilakukan oleh penulis dengan membuat artikel berdasarkan keyword yang sudah ditentukan oleh SEO sehingga nantinya artikel muncul pada halaman pertama pada mesin pencari, sehingga nantinya link yang sudah dibuat akan banyak akses oleh audience dan membuat traffic yang ada pada website naik dengan pesat.

2) Jurnalistik

Pada bagian ini penulis tidak hanya menuliskan berita yang bersifat *breaking news* namun juga menulis berbagai artikel yang menarik dan menghibur audience seperti entertainment dan travel. Pekerjaan ini tidak jauh berbeda dengan pekerjaan sama dengan reporter yang ada pada media *online* lainnya.

3) Generalist

Umumnya seorang generalist writer merupakan salah satu pekerjaan penulis yang memproduksi konten tanpa adanya aturan tema yang akan ditulis, biasanya menulis dan memproduksi konten lainnya dengan terkait kesadaran mengenai suatu brand. Namun penulis tetap bertanggung jawab dengan apa yang sudah dibuat nantinya.

4) Technical

Pekerjaan technical writer biasanya harus memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam membuat konten serta mengimplemetasikan sebuah konten yang sudah selesai di produksi, bagaimana membuat sebuah informasi yang sulit menjadi mudah untuk di interpretasikan oleh orang, biasanya konten yang buat adalah guide dari salah satu produk.

5) Media Sosial

Pekerjaan yang paling banyak dikerjakan oleh banyak orang dengan membuat konten instagram yang seru dan sangat interaktif, konten yang diproduksi harus dengan catchy up sehingga nantinya akan menaikkan engagement. Dalam mengelola konten media sosial harus bisa berfikir kreatif.

Penting menguasai beberapa aplikasi komputer untuk menunjang sebagai seorang Content Creator. Salah satunya adalah aplikasi Adobe Illustrator untuk membuat konten yang berupa gambar atau foto untuk menunjang dan membantu pekerjaan sebagai seorang content creator. Pekerjaan seorang creator harus selalu dituntut untuk membuat konten

yang baik untuk sosial media, dengan menguasai aplikasi seperti Adobe Illustrator untuk membantu membuat gambar dan foto menjadi jauh lebih menarik. Praktikan bekerja di media Kompas dengan menggunakan aplikasi penunjang Adobe Illustrator untuk membantu dalam membuat konten dengan bentuk gambar dan foto.

Selain dalam membuat konten seperti gambar dan video, creator juga harus mampu membuat acara atau event. *Event* yang diadakan dapat berupa acara ulang tahun perusahaan, *launching* produk baru, seminar dan acara spesial yang berkaitan dengan perusahaan. Kegiatan atau event biasanya dilakukan secara rutin baik sebulan sekali atau setahun sekali dengan memiliki tujuan untuk mendatangkan orang banyak untuk memperoleh sebuah informasi atau pun tujuan lainnya dari *Event Management* dimana management event dilakukan untuk mempererat hubungan antara internal dan eksternal.

3.1.2 Management event

Management Event merupakan salah satu bagian dalam ilmu manajemen dimana melakukan kegiatan pengembangan dan menciptakan kegiatan dengan melibatkan kumpulan orang-orang untuk melakukan serangkaian aktivitas yang dapat digunakan untuk memperoleh sebuah informasi atau dapat menyaksikan sebuah kejadian. Meskipun event masuk ke dalam ilmu manajemen namun esensinya jika dilihat dalam segi perusahaan maka event masuk ke dalam komunikasi pemasaran seperti iklan dan kegiatan promosi lainnya.

Kegiatan manajemen acara perlu untuk dipelajari karena dalam pelaksanaannya menggunakan serangkaian komunikasi seperti pesan dan visual, komunikasi antar manusia dan lainnya. Event dapat digunakan sebagai cara untuk mendapatkan hubungan yang baik antara internal dan perusahaan yang baik yang merupakan tugas paling dasar bagi seorang *public relation*. Merupakan salah satu bentuk keuntungan antar publik dengan organisasi. Kegiatan manajemen acara sangatlah banyak mulai dari melakukan perencanaan seperti memilih tema sampai dengan eksekusi acara yang sudah direncanakan serta juga melakukan pengawasan, setiap yang terlibat dalam manajemen acara harus paham

dengan tugas yang diberikan untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan

3.1.3 Training/Pelatihan

Kegiatan pelatihan dalam perusahaan biasanya didasari dengan adanya kemajuan teknologi dan semakin majunya sumber daya sehingga menuntut karyawan untuk terus beradaptasi dengan perubahan teknologi. Di masa sekarang seorang PR bukan hanya bertugas untuk sekedar juru bicara jika perusahaan terkena masalah, namun sekarang seorang PR juga membantu beberapa aspek komunikasi lainnya seperti promosi iklan dan produk. Training dilakukan untuk meningkatkan kualitas dari seorang karyawan. Training dilakukan bukan hanya kepada karyawan baru namun juga dilakukan pada pekerja lama yang mengerjakan pekerjaan yang baru.

Training atau pelatihan menjadi hal yang sangat penting dilakukan oleh perusahaan karena nantinya karyawan akan mampu melakukan pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan menjadi jauh lebih maksimal dan meminimalisir kesalahan. Serta dapat membantu karyawan untuk tetap produktif sehingga meskipun bukan pekerjaan utama mereka dapat mengerjakan dengan baik.

3.2 Gambaran Pekerjaan

3.2.2 Pekerjaan Utama

1. Penulisan Artikel Web

Menjadi seorang content writer memiliki tugas untuk menulis konten artikel yang relevan sesuai dengan permintaan dari perusahaan klien. Konten yang di produksi pada umumnya ditulis lebih panjang dan lebih detail. Pada beberapa perusahaan seorang content writer masuk ke dalam divisi marketing, yang memiliki tujuan untuk produk atau jasa dalam website agar lebih mudah untuk di temukan dalam mesin pencari *Google*. Sedangkan ada juga perusahaan yang menempatkan content writer pada divisi umum saja yang hanya berisikan kepada konten yang sifatnya informatif atau bisa juga masuk kedalam divisi editorial dan konten, yang biasanya perusahaan seperti itu memproduksi konten tulisan yang sifatnya mudah di mengerti bagi orang yang awam.

Gambaran pekerjaan untuk menulis artikel di Kompress dimulai dengan mengadakan rapat redaksi setiap minggunya yang dipimpin Kepala Redaksi Kompress yang dilakukan secara online dengan

menggunakan zoom. Guna rapat untuk menentukan rubrik mana yang nantinya akan ditulis sebagai artikel. Setelah mendapatkan rubriknya masing-masing pratikan melakukan riset dengan tema yang ditentukan biasanya dengan mencari di berbagai media online yang kredibel misal pratikan mendapatkan rubrik entertainment pratitikan memulai dengan mencari berbagai artikel yang berkaitan dengan rubrik entertainment tentu berita yang ditulis haruslah berita yang mengarah ke positif. Saat melakukan proses penulisan artikel pratikan membagi ke dalam beberapa bagian paragraf pertama biasanya diisi dengan biodata tokoh, paragraf kedua isi dari topik yang dicarakan, ketiga kesimpulan dari topik biasanya ditambahkan kutipan langsung wawancara. Selanjutnya mentor dari kompres memeriksa tulisan yang sudah dibuat mulai dari ejaan PEUBI, gambar apakah selaras atau tidak dengan topik dan refensi yang digunakan apakah kredibel atau tidak. Pada saat evaluasi jika menemukan kesalahan dalam menulis mentor biasanya menugaskan praktikan untuk merevisi tulisan yang sesuai dengan standar yang ada pada kompres. Evaluasi biasanya dilakukan setiap minggu dilakukan secara bersama sama dengan seluruh tim Kompres lainnya sehingga bisa saling mengoreksi satu sama lainnya.

Selain membuat konten berupa gambar atau video pada akun sosial media Ilkom_upj dan akun youtube kompres upj. Salah satu bidang yang pekerjaan yang ada di Kompres adalah dengan menjadi *Content Writer*. Menjadi seorang *Content Writer* merupakan salah satu bentuk usaha seorang pratikan unruk membuat tulisan berupa artikel. Salah satu kewajiban dan tugas dari seorang content writer adalah dengan membuat tulisan artikel berdasarkan dengan rubrik yang sudah di tentukan atau dipilih, bisanya dilakukan setiap minggunya oleh pratikan.

Menjadi pekerja sebagai seorang Content Writer di Kompres memiliki kewajiban untuk membuat tulisan berupa artikel. Nantinya setelah tulisan tersebut selesai akan dilakukan pemeriksaan oleh pihak editor pemula untuk melihat adanya kesalahan atau tidak, jika ada makan akan segera dilakukan revisi dalam artikel, jika semua sudah sesuai makan akan segera diperiksa oleh kepala redaksi untuk titentukan apakah tulisan tersebut layak atau tidak untuk di publikasikan di media *online* Kompres.

Pratikan selama bekerja sebagai seorang *content writer* di media Kompas menghasilkan 32 artikel dengan rubrik yang beraneka ragam mulai dari tutorial, *event kampus*, *event prodi*, entertainment, travel dan masih banyak lagi. Selama praktikan bekerja ada 3 artikel yang berhasil tayang pada website kompress.

2. Penulisan Konten Medsos

Sudah semakin banyaknya orang yang menjadikan content creator sebagai salah satu pekerjaan yang menjanjikan pekerjaan sebagai seorang content creator pekerjaan ini cukup menjanjikan untuk memiliki masa depan yang cerah dan cemerlang. Banyak alasan yang membuat banyak orang untuk mengeluti sebagai seorang content creator :

- Semakin berkembangnya dunia digital mengubah sudut pandang pekerjaan yang bebas dan lepas.
- Dengan bebasnya pekerjaan ini diri sendiri lah yang menjadi bos sehingga bisa mengatur segalanya
- Memerlukan modal yang sedikit seperti kuota internet dan kreativitas yang tiada batasannya.
- Dengan bisa memprediksi targetnya sehingga bisa mejngkau audiens secara luas.
- Merubah passion menjadi sebuah pekerjaan yang menjajikan dan memiliki banyak uang.

Dengan semakin menjamurnya pekerjaan sebagai seorang content creator membuat beberapa Lembaga swadaya masyarakat dan non-governmental organization membuat sebuah wadah untuk memfasilitasi orang-orang untuk menjadi sebagai seorang *creator* yang baik. Salah satu perusahaan yang sudah berfokus dengan menjamurnya *content creator* adalah gushcloud Indonesia yang merupakan salah satu perusahaan *digital entertainment* dengan focus utamanya *influncer marketing*, *entertainment* dan *e-commerce*.

Konten Medsos yang berada pada Kompas sudah memiliki konten wajib yang dikerjakan oleh seluruh tim Kompas. Konten ini sudah ditentukan dari awal masuk ke dalam media Kompas. Konten kompress terdiri dari dua jenis rubrik wajib yaitu wekom dan factkom. Wekom merupakan konten yang berisi informasi secara umum yang berkaitan

dengan informasi yang baru dan terkini biasanya juga tak jarang membahas hal-hal yang unik. Sementara untuk factkom merupakan konten yang berisi dengan konten yang bersifat teoritis ilmu komunikasi biasanya sumber didapatkan dari buku dan power point yang sudah dimiliki oleh praktikan selama perkuliahan. Praktikan memulai dengan selalu mencari referensi dari sosial media lainnya untuk mengetahui informasi yang terkini dan baru untuk dijadikan konten wekom, biasanya praktikan membuat konten yang berkaitan dengan berita yang viral dan sedang dibicarakan oleh banyak orang. Sebagai contoh praktikan pernah membuat konten mengenai film-film yang wajib dijadikan sebagai penunjang untuk menemani di kala pandemi, biasanya informasi yang diberikan bersifat umum. Sementara untuk factkom berbasis dengan konten informasi teoritis mengenai ilmu komunikasi yang sudah didapat oleh praktikan selama perkuliahan, sebagai contoh praktikan membuat pengertian apa itu jurnalisme lingkungan biasa sumber diambil dari power point dari mata kuliah jurnalisme lingkungan dan sumber buku dari mata kuliah tersebut. Sama seperti konten artikel, konten media sosial juga dilakukan evaluasi secara berkala setiap seminggu sekali dengan meliputi berupa gambar apakah kualitas sudah memenuhi standar yang ada, tulisan menghalangi gambar atau tidak, selain itu isi informasi kredibel atau tidak, jika ditemukan ada beberapa konten yang tidak sesuai biasanya mentor menugaskan untuk merubah gambar jika tidak sesuai, dan mengatur tulisan yang sesuai dengan proposional. Revisi dilakukan secara berkala dengan menggunakan zoom dilakukan secara per tim dan dipimpin oleh kepala redaksi dan ditemani oleh mentor.

Menjadi seorang *content creator* tentu harus memiliki banyak kemampuan. Salah satu yang paling penting dalam melakukan pekerjaan sebagai seorang *content creator* mampu mengenal media produksi, berkomunikasi yang baik, serta mampu memikirkan bagaimana konten yang telah diproduksi disebarluaskan kepada audiens luas. Selain itu kemampuan untuk riset suatu hal baru juga sangat penting dalam bekerja menjadi *content creator* karena dengan melakukan riset bisa mengetahui mengenai hal hal apa yang disukai dan tidak disukai oleh audiens perusahaan. Keahlian lainnya adalah dengan memiliki kemampuan untuk

menggunakan *tools* untuk melakukan *editing* terhadap foto, video, tulisan dan lain sebagainya. Tentu menjadi seorang *content creator* memiliki tanggung jawab untuk terus melakukan produksi konten yang menarik serta edukasi dan juga mampu mengajak audeins untuk berinteraksi pada konten yang telah diproduksi. Bukan hanya foto namun banyak hal mulai dari tulisan artikel, foto, gambar dan lainnya.

Menjadi seorang *content creator* merupakan salah satu pekerjaan yang memiliki tujuan untuk mendidik dan juga menghibur target audince mereka. Untuk menjadi seorang bisa dinilai sebagai seorang *content creator* biasanya dimulai dengan membuat konten bisa berupa gambar, *blog*, *ebook* dan konten lainnya. Seorang *content creator* juga pada kompress membantu untuk menaikkan enggement terhadap sosial media ilkom_upj untuk menarik target mahasiswa untuk membaca informasi yang dibutuhkan melalui sosial media Ilkom.

Selama pratikan bekerja sebagai seorang *content creator* untuk membuat konten instgaram pratikan menghasilkan konten sebanyak 800 konten untuk masing masing rubrik wekom dan factkom. Namun semua konten yang telah dibuat hanya sedikit yang berhasil naik tayang, namun pratikan juga sudah melakukan beberapa revisi terhadap semua konten yang sekiranya belum sesuai dengan ketentuan.

3. Produksi Video

Selain memproduksi tulisan dan konten untuk media sosial Ilmu Komunikasi Universitas. Praktikan juga memproduksi video untuk youtube Kompress. Konten untuk yotube biasanya sudah ditentukan pada awal masuk bekerja di Kompress. Gosipin dosen merupakan konten yang pratikan produksi bersama tim, konten ini menunjukkan sisi lain dari dosen dimana dosen bercerita mengenai sudut pandang dengan topik diangkat oleh presenter nanti. Sebagai contoh pratikan mengundang Mas Bakti selaku dosen Komunikasi UPJ dengan mengangkat tema pengenalan mas bakti sebagai dosen yang baru bergabung dengan keluarga UPJ. Biasanya pratikan memulai dengan meminta *approved* kepada kepala redaksi dan mentor mengenai tema dan narasumber yang nantinya akan di wawancarai oleh presenter. Jika sudah disetujui biasanya pratikan dan tim dengan chatting dosen yang bersangkutan untuk ditanyai mengenai kesedian

untuk dijadikan narasumber. Pada saat melakukan proses menanyakan jadwal tak jarang ada beberapa dosen yang tidak bersedia biasanya terkait dengan jadwal yang padat, biasanya praktikan mencari dosen lainnya dan mengubah topik dari yang diajukan. Sama seperti pembuatan konten gambar untuk media sosial dan artikel, produksi video pun selalu dilakukan evaluasi setiap minggunya evaluasi video biasanya dalam hal isi, apakah gambar sudah sesuai melihat juga apakah video ada noise yang mengganggu. Evaluasi dilakukan selama seminggu sekali dilakukan secara online dengan menggunakan zoom secara pertim dengan dipimpin oleh kepala redaksi dan diawasi pembimbing kerja (mentor).

3.2.3 Pekerjaan Tambahan

1. Management Event

Pekerjaan tambahan yang dilakukan oleh praktikan adalah dengan berkontribusi dalam acara sharing day yang dilakukan selama dua hari, acara ini dilakukan rutin setiap tahunnya oleh program studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Jaya. Sharing day dimulai pada tanggal 27 Agustus 2021 yang diisi dengan tema yang berbeda. Hari pertama memiliki tiga pokok pembahasan dengan tema suka duka kuliah daring, kemudian dilanjutkan dengan pentingnya kerja profesi dan acara terakhir tips sukses skripsi. Untuk hari kedua membahas siswa vs mahasiswa. Praktikan dan seluruh tim melakukan proses briefing pada hari sebelum acara berlangsung. Briefing dilakukan bersama dengan penanggung jawab acara, briefing berisikan dengan konten acara, *flow* acara dan menentukan siapa yang akan menjadi mc, selain itu praktikan dan seluruh tim kompress melakukan pembuatan jobdesk dan rundown acara untuk membantu jalannya acara agar jauh lebih lancar. Setelah acara selesai penanggung jawab acara melakukan evaluasi dan langsung membagikan jobdesk untuk besok harinya. Briefing dilakukan agar tidak adanya miss komunikasi nanti pada saat acara berlangsung. Praktikan dan seluruh tim Kompress juga ikut memantau apakah ada peserta yang tidak mengikuti aturan yang ada dalam acara sharing day, juga melihat apakah ada audio yang bocor selama acara, jika ada maka praktikan dan tim bertugas untuk mematikan audio tersebut dan membuat acara kembali kondusif.

2. Menjadi Narasumber Sharing Day

Pratikan mendapatkan kepercayaan untuk menjadi narasumber dalam acara sharing day Ilmu Komunikasi dengan tema suka dan duka kuliah daring. Acara ini belansung selama kurang lebih satu jam. Praktikan menjadi narasumber dengan bercerita kepada warga UPJ khususnya dengan target audenice mahasiswa angkatan baru yang beradptasi dengan lingkungan yang baru karena sudah mamasuki dunia perkuliahan dari sekolah menengah. Praktikan bercerita bagaimana suka dan duka saat menjalankan kuliah secara daring selain itu serta memberikan semangat dukungan untuk semua mahasiswa. Praktikan juga melakukan sesi tanya jawab biasanya peserta bertanya bagaimana cara untuk tetap stabil dengan pelajaran dan organisasi selain itu peserta juga bertanya bagaimana cara menghilangkan stress. Praktikan juga ditemani dengan mahasiswa yang lain saat melakukan sharing kepada anak anak yang baru memasuki dunia universitas.

3. .Mengikuti Pelatihan Adobe Ilustrator

Pada saat memasuki Kompres pimpinan redaksi membuat acara pelatihan yang dipimpoin oleh senior yang sudah menjalankan Kompres. Pelatihan ini bertujuan untuk melatih menggunakan aplikasi komputer Adobe Ilustrator. Pelatihan menggunakan adobve ilustrator dilaksanakan selama kurang lebih satu jam. Selain bagaimana cara menggunakan namun pelatihan ini juga memberikan arahan bagaimana mencari gambar yang sesuai dengan kulalitas yang sesuai. Selain itu pembicara memberikan bagaimana penulisan caption yang sesuai dengan standar kompres. Sehingga semua tim dapat memproduksi yang sesuai dengan standar yang sudah ada nantinya konten tidak menurunkan standar yang sudah ada. Dengan adanya pelatihan ini dapat membantu praktikan dan seluruh tim kompres yang bertugas sehingga tugas yang dibuat dapat bagus dan maksimal.

3.3 Pelaksanaan Pekerjaan

1. Penulisan Artikel

Secara umum content writer memiliki arti seorang penulis yang profesional untuk membuat konten yang menarik dan juga memiliki manfaat untuk nantinya akan di publikasikan di media online. Jenis konten yang diproduksi bisa apa saja mulai dari artikel, blog, ebook, atau apa pun yang berupa tulisan secara online. Tentu sebagai seorang content writer memiliki tanggung jawab untuk memeriksa setiap website, gambar dan tulisan yang dibuat sudah saling berkaitan satu sama lainnya. Content Writer harus mampu membuat tulisan yang disukai oleh para pembaca dengan kata lain mampu untuk melihat isu apa yang sedang berkembang di masyarakat. Kesimpulannya bahwa seorang content creator memiliki tanggung jawab atas trafficnya dari website tersebut.

Content Creator merupakan salah satu pekerjaan penulis yang profesional dimana konten yang diproduksi berupa tulisan dan nantinya akan dipublikasikan di internet. Pekerjaan Content Creator di masa pandemi seperti saat ini sudah sangat banyak dicari oleh perusahaan. Perusahaan merekrut content writer bertujuan untuk membuat konten-konten yang menarik perhatian audience yang nantinya banyak di baca oleh audience yang akan dibaca di website perusahaan

Tugas praktikan selama menjalankan kerja profesi, selama melakukan produksi tulisan praktikan mendapatkan rubrik entertainment, hot news, serba lima, tutorial, event upj, travel, fashion beauty rubrik didapatkan oleh pratikan dengan persetujuan dari kepala redaksi dan biasanya setiap minggu diacak oleh kepala redaksi dengan tujuan semua dapat menulis dengan berbagai bidang konten. Jadi paraktikan tidak hanya menulis tulisan yang sesuai dengan keteratrikanya saja namun berbagai jenis konten dapat diproduksi. Praktikan memiliki target dalam satu minggu mampu menghasilkan lima artikel dalam satu minggu dengan pembagian perkelompok sehingga setiap minggu praktikan menghasilkan 1-2 artikel dalam satu minggu. Sekita ada dua artikel yang berhasil naik tayang yang dikerjakan oleh praktikan dan mendapatkan engagement kurang lebih sebanyak 10 pembaca dalam satu artikelnya. Evaluasi yang dilakukan

oleh mentor biasanya berupa tulisan yang belum sesuai dengan PEUBI selain itu mentor juga memberikan evaluasi terkait dengan gambar untuk artikel apakah sudah selaras atau belum biasanya mentor melakukan evaluasi dengan menggunakan aplikasi chatting whatsapp, dilakukan secara berkala. Jika ada konten tulisan yang belum sesuai maka biasanya akan dilakukan revisi oleh praktikan agar sesuai dengan standar kompress.

Menulis artikel merupakan hal yang sesuai dengan mata kuliah Penulisan Hubungan Masyarakat. Penulisan Hubungan Masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan oleh praktisi public relation dengan bentuk berupa tulisan, tulisan yang sudah di produksi nantinya akan di publikasikan serta disebarluaskan kepada publik dengan tujuan untuk menjaga hubungan yang baik antara publik dengan organisasi. Pratkan nantinya membuat tulisan berupa artikel yang nantinya akan disebarluaskan dan dengan mudah diakses oleh semua pembaca nantinya.

Setiap pekerjaan memiliki banyak tanggung jawab, yang paling utama adalah untuk menaikkan jumlah traffic website dengan terus membuat konten-konten yang menarik. Seorang Content Writer memiliki keharusan untuk terus konsisten dengan apa yang sudah dikerjakan dan terus melakukan kegiatan produksi konten artikel pada perusahaan tanpa melupakan kualitas dari konten yang sudah dibuat. Tugas Ketiga dari seorang content writer adalah dengan mempelajari kata kunci dari SEO, karena sering kali kita menggunakan dalam membuat sebuah konten artikel untuk website perusahaan berdasarkan dengan aturan dalam SEO. Sehingga kita harus mengetahui aturan dalam SEO. Tugas terakhir dari seorang Content Writer adalah dengan memiliki kemampuan editorial. Kemampuan ini bertujuan untuk mengedit konten yang sudah dibuat sebelum nantinya di publikasikan.

2. Penulisan Konten Media Sosial

Content Creator secara umum dapat diartikan sebagai seorang yang membuat konten dan mempublikasikannya. Dalam sebutannya Content Creator bisa dibilang merupakan salah satu pekerjaan untuk memproduksi konten dan media untuk nantinya di publikasikan secara Online. Semua konten yang sudah diproduksi akan disebarluaskan dengan

menggunakan berbagai macam platform mulai dari Instagram, facebook, Youtube dan Twitter. Salah satu ahli yang berasal dari *State Of Digital Publishing Content Creator* salah satu orang yang bertanggung jawab dengan semua informasi yang ada di media, khususnya dengan media digital. Content Creator dalam bekerja biasanya sudah mempunyai target konsumen tertentu (Stastik 2008). Sedangkan menurut ahli lain yaitu Hubspot, content creator memiliki arti seseorang yang membuat sebuah konten dimana konten tersebut memiliki ciri hiburan dan edukasi. Namun konten tersebut juga harus memperhatikan keinginan audiens dan ketertarikan audiens

Praktikan saat melakukan pekerjaan untuk melakukan penulisan konten untuk media sosial. Selama bekerja di Kompress praktikan membuat konten wekom dan factkom untuk media sosial, wekom biasanya berisi dengan informasi yang secara umum dan Informatif sedangkan untuk factkom berisikan dengan konten yang berisikan dengan informasi teoritis dari ilmu komunikasi yang sesuai dengan mata kuliah yang sudah di pelajari praktikan selama berkuliah. Sebelum melakukan penulisan biasanya praktikan melakukan riset mengenai informasi yang terkini untuk dijadikan konten selain itu praktikan juga banyak membaca media online untuk menambah referensi. Praktikan mendapatkan target setiap harinya mengerjakan konten setiap harinya sebanyak dua dengan total 8 konten setiap minggunya untuk konten media sosial. Saat melakukan pekerjaan konten yang dibuat sampai saat ini belum berhasil naik karena terkendala dengan kualitas yang belum sesuai dengan standar kompress, sudah dilakukan revisi pada konten yang salah namun belum mendapatkan konfirmasi dari mentor. Selama melakukan pekerjaan mentor secara berkala untuk melakukan evaluasi biasanya berupa tulisan yang belum proposional, foto dengan kualitas yang belum HD, dan tulisan yang mengalangi foto. Evaluasi dilakukan secara berkala dengan menggunakan aplikasi chatting whatsapp. Praktikan juga melakukan revisi agar nantinya konten bisa sesuai dengan standar Kompress yang ada.

Menjadi seorang Content Creator harus memiliki kemampuan mengedit dengan menggunakan tools adobe ilustrator digunakan untuk membuat visual konten instagram. Setiap minggunya pratikan membuat

konten factkom dan wekom yang dikerjakan secara individu. Sebelum melakukan peneeditan visual konten yang dibutuhkan untuk instagram pratikan selalu memulai dengan melakukan riset terhadap semua data yang dibutuhkan untuk mengedit konten factkom dan wekom. Riset dilakukan untuk setiap kontennya seperti Wekom, pratikan mencari data mengenai pengetahuan umum dari sumber yang terpercaya, begitu juga dengan factkom yang pratikan mencari fakta mengenai ilmu komunikasi untuk factkom data diambil dari buku buku mulai dari buku wajib sampai dengan buku catatan yang dimiliki oleh pratikan selama perkuliahan berlangsung.

Membuat konten dan melakukan riset sebelum melakukan *editing* untuk visual intstagram ilkom_upj keduanya termasuk kedalam mata kuliah komunikasi yang telah dipelajari oleh pratikan selama melakukan perkuliahan. Membuat konten merupakan dipelajari pratikan dalam mata kuliah produksi media Humas pratikan diajarkan bagaimana membuat konten yang baik dan menarik yang serta yang sesuai dengan traget audience Kompres. Riset dan Editing merupakan hal yang dipelajari pratikan dalam mata kuliah Pengantar Hubungan Masyarakat riset dan editing merupakan salah satu tugas dan fungsi yang dipelajari dalam pengantar PR keduanya dibutuhkan untuk membuat konten wekom dan factkom.

Salah satu pekerjaan yang ada di Kompres adalah dengan menjadi Content Creator, dengan menjadi seorang content creator adalah serangkaian usaha untuk memproduksi berbagai jenis konten untuk nantinya akan disebar ke berbagai media sosial dengan target audinece. Salah satu pekerjaan yang dilakukan oleh content cerator adalah dengan membaut konten untuk instagram @ilkom_upj dengan ketentuan rubrik wekom dan factkom selain itu juga membuat visualisasi dari artikel yang di tulis juga oleh content creator. Bekerja sebagai seorang content creator di Kompres memiliki kewajiban untuk membuat konten setiap minggunya sebanyak dua konten untuk wekom dan factkkom selain itu juga membuat visualisasi dari artikel yang sesuai dengan rubrik yang sudah di tentukan setiao minggunya.

Tidak semua konten yang telah dibuat oleh content creator di kompress bisa lolos begitu saja, semua konten yang telah dibuat harus melalui serangkaian proses terlebih dahulu. Mulai dengan setiap konten yang dibuat diberikan kepada editor pemula sebagai seorang kepala content creator yang ada di kompress, kemudian semua konten yang sudah di serahkan akan diperiksa jika terdapat kesalahan maka konten tersebut harus di revisi setelah itu barulah diberikan kepada kepala redaksi Kompress nantinya Kepala Redaksi akan memustuskan konten tersebut layak untuk dipublikasikan atau tidak, jika sudah diterima maka akan segera di publikasikan melalui Instagram dan youtube Kompress.

3. Produksi Video

Praktikan juga mengerjakan tugas membuat produksi video untuk youtube Kompress UPJ. Untuk konten youtube dilakukan secara bertim dimana setiap timnya mendapatkan konten yang sudah dibagikan sejak saat pertama masuk Kompress. Gosipin dosen merupakan konten yang didapatkan praktikan dari kepala redaksi, konten ini berisikan dosen yang berbicara mengenai sudut pandangnya mengenai topik yang nantinya diangkat. Untuk proses produksi biasanya dilakukan dengan melakukan persetujuan dengan kepala redaksi setelah tahapan persetujuan selesai praktikan memberikan dan menanyakan kepada dosen yang bersangkutan mengenai kesediaan untuk melakukan wawancara, dilakukan secara daring dengan menggunakan zoom. Setiap minggunya praktikan dan tim diharuskan memproduksi konten youtube sebanyak satu video untuk setiap minggunya. Sampai saat ini masih banyak konten yang belum naik tayang dikarenakan masalah revisi praktikan sudah melakukan revisi namun masih belum mendapatkan konfirmasi dari pembimbing kerja. Evaluasi dilakukan secara berkala selama satu minggu sekali yang berupa kualitas audio dan video. Evaluasi dilakukan secara online dengan menggunakan zoom secara bersama sama setiap tim. Program gosipin dosen merupakan suatu hal yang baru dilakukan oleh praktikan, praktikan juga ikut membantu dalam membuat perencanaan konten tersebut seperti dalam memilih narasumber dan topik yang akan diangkat nantinya. Tujuan dengan dibuat konten tersebut adalah untuk memberikan obrolan mahasiswa mengenai dosen tersebut bagaimana dosen tersebut melihat dengan kaca mata

dosen, selain itu mahasiswa dapat memberikan pendapat mengenai dosen yang diangkat dengan ikut berinteraksi pada Instagram Ilkom.



3.2 Gambar Produksi Konten

Membuat konten youtube sama seperti membuat konten instagram sama sama harus melakukan editing pada konten yang sudah dibuat. Membuat konten sama seperti mata kuliah Produksi Media Humas dimana membuat konten yang menarik dan bisa menyampaik pesan dengan baik sesuai dengan mata kuliah produksi humas, selain itu dalam produksi media humas juga diartikan bagaimana caranya untuk menganalisa audience yang sesuai dengan target perusahaan. Selain itu dalam melakukan kegiatan wawancara ada peran Komunikasi dan Perilaku Manusia bagaimana bisa beradaptasi dengan setiap dosen yang memiliki karakter yang berbeda beda setiap minggunya. Dalam membuat konten ini pratikan juga melakukan riset dan editing dimana keduanya merupakan hal yang dipelajari dalam pengantar humas, dimana pratikan dan tim meriset dan menganalisis tema dan narasumber apa yang setiap minggunya yang akan dijadikan bahan untuk konten youtube kompres.

3.3.1 Pekerjaan Tambahan

1. Manegement Event

Selain melakukan pekerjaan utama praktikan juga melakukan beberapa pekerjaan tambahan salah satunya ikut berkontribusi dalam acara sharing day yang dilakukan oleh program studi Ilmu Komunikasi. Acara ini berlansung selama dua hari dengan melibatkan beberapa senior Komunikasi UPJ untuk sharing mengenai topik yang diangkat. Dilakukan secara daring dengan melibatkan semua anggota Kompres sebagai panitia acara, praktikan bertugas untuk membuat rundown acara sharing day. Sharing day untuk hari pertama memiliki target untuk angkatan 2021 dan

pengrimana dan penerimaan dengan berbagai pesan yang ada di dalam kelompok yang bersifat formal ataupun nonformal dalam suatu organisasi.

2. Menjadi Narasumber Sharing Day

Praktikan mendapatkan pekerjaan untuk berbicara di depan umum mengenai topik tentang suka dan dukanya kuliah daring. Dengan target mahasiswa angkatan 2021 bisa lebih bersemangat dalam mengikuti perkuliahan secara daring. Praktikan juga bercerita bagaimana bisa menghilangkan rasa stress setelah melakukan berbagai kegiatan selama kuliah daring. Praktikan ikut membantu dengan menjadi narasumber sharing day 2021. Praktikan berbagai cerita pengalaman yang dirasakan selama melakukan perkuliahan daring, selain itu praktikan memberikan bagaimana tips untuk tetap bisa tenang di tengah tengah stress yang semakin melanda akibat pandemi Covid-19. Selain itu praktikan dibantu dengan beberapa rekan rekan komunikasi yang lain sehingga sudut pandang dalam acara tersebut secara luas.



3.3 Menjadi Narasumber Sharing Day

Hal ini sesuai dengan mata kuliah Public Speaking dimana pratikan berlatih skill untuk berbicara dan bercerita di depan umum dengan menjadi narasumber dalam acara sharing day yang merupakan rangkaian acara yang diselenggarakan oleh Ilmu Komunikasi Univeristas Pembangunan Jaya. Tentu pratikan sudah belajar dan menghadapi dasar dasar public speaking yang sudah dipelajari selama pratikan perkuliahan. Tujuan dengan diadakan acara tersebut untuk membuat mahasiswa

angkatan baru untuk tetap semangat menjalankan kuliah dengan semangat.

3. Melakukan Pelatihan Adobe

Pada hari pertama melakukan pekerjaan sebagai seorang content creator kepala redaksi melakukan kegiatan pelatihan kepada semua anggota kompress untuk melakukan pelatihan menggunakan Adobe Illustrator. Dengan adanya pelatihan praktikan dapat membantu praktikan dalam membuat konten yang khususnya pada bidang gambar dan foto untuk tetap berada pada standar kompress yang ada. Tujuan untuk memberikan gambaran bagaimana membuat konten dengan menggunakan adobe illustrator sehingga praktikan menjadi paham bagaimana cara kerja dengan menggunakan adobes, selain itu pelatihan ini juga berguna untuk melihat bagaimana seharusnya dalam menulis caption dan memilih gambar yang sesuai dengan proposional yang ada.

Dalam melakukan kegiatan pelatihan membuat konten Instagram merupakan hal yang di pelajari dalam mata kuliah Pengantar Humas. Dimana salah satu tugas dan fungsi PR adalah dengan mengadakan training atau pun melakukan keikutsertaan pelatihan untuk memperbanyak softskill yang bisa membantu praktikan dalam melakukan pekerjaan untuk membuat konten wekom dan factkom pada Instagram Ilkom_upj. Selain itu praktikan juga mempelajari untuk berkomunikasi sesama tim dalam melakukan proses editing yang merupakan hal yang di pelajari dalam mata kuliah Komunikasi Organisasi berbicara satu sama lain dan adanya diskusi antar trainer dan pemberi materi .

4. Membuat Activity Report

Pratikan selama bekerja selama tiga bulan pada Kompress Universitas Pembangunan Jaya, pratikan harus membuat *Activity Report* sebagai salah satu bukti bahwa pratikan sudah bekerja sesuai dengan jobdesk mereka. Dalam *Activity Report* berisikan dengan bukti berupa foto dan keterangan jam untuk memperjelas pekerjaan. Keterangan Waktu memiliki fungsi untuk mempermudah pratikan menghitung jumlah kerja yang sesuai dengan ketentuan Universitas yaitu 400-440 jam. Dimulai dengan diskusi mengenai konten yang akan dibuat selama seminggu dengan menggunakan aplikasi chatting whatsapp pukul 08:00 pagi.

Pratikan memulai pekerjaan pada pukul 08:00 pagi dan berakhir pada pukul 16:00 sore . Setiap harinya pratikan membuat konten harian wekom dan factkom selain itu setiap minggunya pratikan menghasilkan konten artikel yang sudah ditentukan sebelumnya. Serta membuat konten mingguan untuk youtube dengan konten gosipin dosen. Setelah semua pekerjaan selesai dilakukan oleh pratikan kemudian Activity Report dikirimkan melalui onedrive kompress sebagai bukti pratikan bekerja ke bagian HDC Universitas Pembangunan Jaya. Tujuan praktikan dengan membuat activity report adalah untuk bertanggungjawab dengan pekerjaan yang sudah diberikan sehingga itu dianggap sebagai bukti praktikan dalam melakukan pekerjaan. Activity report memudahkan kepala redaksi dalam memeriksa pekerjaan yang dilakukan oleh praktikan selama satu hari.

5.Membuat Visual dari Artikel

Selain membuat artikel dalam bentuk tulisan pratikan juga membuat Visual untuk artikel untuk nantinya di publish pada akun @ilkom_upj dengan menggunakan design tempelete yang sudah ada sebelumnya dengan menggunakan beberapa ketentuan seperti Tulisan yang tidak menutupi gambar, caption yang tidak bertele-tele dan mengatinya dengan memperbanyak informasi pada slide Instgaram. Selain itu pratikan membuat caption dan visual untuk menarik perhatian audience untuk memberikan komentar dan like pada konten yang sudah dibuat. Pratikan juga membuat caption untuk postingan dengan menggunakan kalimat yang perusasif yang memiliki ajakan agar memberikan komentar dan like pada postingan yang sudah di buat.

Dalam membuat konten yang menarik termaksud kedalam mata kuliah humas online dan Komunikasi Persuasif. Komunikasi Persuasif merupakan salah satu bentuk komunikasi yang digunakan untuk ajakam atau mempengaruhi audience. Selain itu membuat konten merupakan termasuk kedalam Humas Online merupakan kegiatan hubungan masyarakat dengan memanfaatkan teknologi dan berbasis multimedia dimana pratikan membuat konten dengan menfaatkan segala media sosial yang dimiliki oleh Ilkom UPJ, dan juga menggunakan caption yang memiliki makna persuasif untuk mempengaruhi dan menarik perhatian khalayak

3.4 Kendala yang Dihadapi

3.4.1 Content Creator

Dalam melakukan setiap pekerjaan tentu akan banyak kendala yang dihadapi oleh praktikan selama menjalankan magang di Kompress :

1. Laptop yang digunakan Error

Saat syuting untuk konten yang kedua dengan narasumber Mba Emma selaku dosen Komunikasi UPJ pratikan sempat menemukan kendala dengan laptop yang digunakan mengalami error dan mengalami freeze sehingga membuat sedikit telat mulai dan membuat narasumber menunggu. Laptop yang digunakan oleh pratikan mati secara tiba-tiba dan diluar kemampuan pratikan untuk mengontrol itu semua

2. Adobe Illustrator Hilang

Kendala yang dihadapi selanjutnya adalah Adobe Illustrator hilang karena pratikan melakukan proses update pada komputer sehingga ada beberapa aplikasi dan tools yang digunakan oleh pratikan hilang dan menyebabkan beberapa konten untuk media sosial mengalami keterlambatan untuk tayang pada akun media sosial Ilkom_upj. Sehingga ada konten tersebut mengalami penumpukan yang cukup banyak.

3. Kualitas Konten yang Kurang dari Standard

Saat melakukan pekerjaan sebagai seorang creator pada kompress tentu ada kendala yang di hadapi salah satunya adalah adanya beberapa konten yang tidak mengalami naik tayang yang disebabkan karena konten tersebut tidak sesuai dengan prosedur dan standar yang ada dengan Kompress. Selain itu kualitas dari beberapa gambar dan video yang dijadikan oleh pratikan tidak sesuai dengan standar yang ada pada kompress.

3.4.2 Content Writer

Saat melakukan pekerjaan sebagai seorang creator pada kompress tentu ada kendala yang di hadapi salah satunya adalah adanya beberapa konten yang tidak mengalami naik tayang yang disebabkan karena konten tersebut tidak sesuai dengan prosedur dan standar yang ada dengan

1) Keyboard Laptop Mengalami Kerusakan

Pratikan menemukan kendala yang dihadapi saat membuat artikel khusus teknis yang diluar jangkauan yaitu keyboard yang digunakan untuk menulis artikel untuk website mengalami kerusakan pada beberapa huruf yang mengakibatkan penumpukan artikel selama tiga hari.

2) Praktikan Kurang Peka dengan Trend

Pratikan menghadapi kendala dimana tidak peka dengan peristiwa peristiwa yang terjadi di Indonesia dan Lingkungan sekitar Universitas. Pratikan memiliki kecendrungan hanya tertarik dengan hal hal yang menarik dengan keinginan pribadi saja sehingga tidak peka dengan peristiwa yang sedang viral, selain itu pratikan belum memiliki kemampuan untuk menulis artikel dengan menarik

3.5 Cara Menghadapi Kendala

Setiap masalah tentu memiliki solusi didalamnya, pratikan dalam mengadapi setiap kendala yang ditemui pada saat melakukan kerja profesi, pratikan menemukan solusi untuk mengadapi kendala yang di hadapi. Berikut solusi untuk mengdapi masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1) Melakukan Perbaikan

Dengan kondisi laptop yang mengalami kondisi erorr maka pratikan melakukan perbaikan pada laptop yang digunakan untuk menunggu dan tetap menjalankan konten untuk sosial media dan youtube maka pratikan menggunakan laptop cadangan sehingga bisa segera melakukan pembuatan konten dan mencilil konten untuk sosial media yang sebelumnya menumpuk. Dengan kerusakan laptop maka pratikan akan bekerja lebih giat untuk menyusul ketertinggalan

2) Melakukan Penginstalan Ulang Adobe

Pratikan melakukan penginstalan ulang terhadap aplikasi adobe ilustrator yang sebelumnya sempat hilang dan membuat konten sosial media Ilkom menjadi menumpuk. Pratikan bekerja dengan tempo yang lebih cepat untuk mengejar ketertinggalan konten yang sempat menumpuk. Pratikan pun mulai untuk mengejar ketertinggalanya.

3) Ketatnya Kualitas Penayangan Konten

Pratikan dalam mengatasi masalah yang dihadapi adalah dengan melakukan beberapa revisi konten yang tidak sesuai dengan menagtinya sesuai dengan ketentuan yang ada. Seperti mencari lebih banyak gambar yang memiliki gambar dengan kualitas yang HD. Selain itu tulisan yang ada pada gambar di perbaiki dengan jauh lebih proposional. Dengan konten yang lebih proposional penonton dan pembaca akan jauh lebih nyaman.

3.4.2 Content Witer

Selain solusi untuk *content creator*, pratikan juga menemukan solusi untuk menjadi content writer. Beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang akan dihadapi oleh pratikan adalah sebagai berikut:

1) Menganti Keyboard

Untuk menghadapi masalah ini pratikan menggunakan keyboard eksternal untuk membantu pratikan dalam membuat artikel yang sesuai dengan kebutuhan website kompress. Pratikan bergegas untuk menyelesaikan dan mengejar ketinggalan akibat keyboard yang digunakan rusak.

2) Kurang Peka Terhadap Tren

Dalam masalah ini pratikan menemukan solusi untuk mengatasinya, dengan lebih aktif lagi di sosial media seperti twitter dan Tiktok untuk selalu upa to date dengan isu yang sedang viral yang terjadi. Selain itu pratikan juga lebih sering untuk membaca berbagai media untuk menambah wawasan dan informasi